

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Jumlah penduduk Lanjut Usia (lansia) semakin meningkat di dunia, termasuk juga di Negara Indonesia. Keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan memberikan dampak peningkatan pada angka Umur Harapan Hidup (UHH), sehingga salah satu dampak spesifiknya adalah terjadinya peningkatan pada jumlah penduduk lansia. Lansia tetap diberdayakan sesuai ketrampilan dan kondisi fisik lansia tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan lansia, karena lansia adalah warga negara yang memiliki hak yang sama dalam bermasyarakat (Komnas Lansia, 2010).

Berdasarkan dari data Riskerdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2007, UHH di Indonesia terjadi peningkatan, yaitu: 68,6 tahun pada tahun 2004, menjadi 70,5 tahun pada tahun 2007. Salah satu dari Renstra (Rencana Strategis) kementerian kesehatan tahun 2010-2014 adalah meningkatkan UHH mulai dari 70,5 tahun menjadi 72 tahun pada tahun 2014 (Kementrian Kesehatan RI, 2012).

Laju pertumbuhan penduduk di Negara Indonesia menurut badan pusat statistik Indonesia (2008) yaitu: pada tahun 2005 jumlah penduduk Indonesia 219.852,0 juta jiwa dengan jumlah lansia 16,80 juta jiwa, dan pada tahun 2007 jumlah penduduk Indonesia 225.642,0 juta jiwa dengan jumlah lansia 18,96 juta jiwa. di Propinsi Jawa Tengah, menurut Badan Pusat Statistik Jawa

Tengah (2007) diketahui bahwa jumlah penduduk lansia 60 tahun ke atas pada tahun 2006 sebanyak 3.370.279 jiwa dari total penduduk yang berjumlah 32.177.730 jiwa. Di Kabupaten Boyolali sendiri menurut Badan Pusat Statistik Boyolali (2008) diketahui bahwa pada tahun 2006 jumlah lansianya sebanyak 944.181 lansia.

Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai lansia karena lansia adalah masa perkembangan biologis yang akan dialami semua orang secara alami. Dalam proses penuaan, lansia mengalami penurunan fungsi organ tubuh atau sangat rentan terhadap penyakit, oleh karena itu sarana pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan di masa usia lanjut ini. Peneliti berfokus pada posyandu lansia karena posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk lanjut usia, sangat efektif digunakan sebagai sarana dan fasilitas kesehatan bagi lansia untuk memonitor maupun mempertahankan status kesehatan lansia. Oleh karena itu lansia diharapkan mampu berkunjung dan aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh posyandu lansia di daerah mereka masing-masing, sehingga lansia mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan kesehatan yang memadai untuk kebutuhan kesehatan di masa tuanya.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang peneliti lakukan di Kecamatan Nogosari, diketahui bahwa pada Bulan Mei 2013 penduduk lansia yang berumur 60 tahun ke atas sebanyak 9.064 lansia dengan 43 Posyandu Lansia dari 13 desa di seluruh Kecamatan Nogosari. Jumlah lansia di Desa Tegalgiri yaitu 374 lansia (Desa Ketitang 995 lansia, Desa Kenteng 974 lansia, Desa Potronayan 944 lansia, Desa Glonggong 931 lansia, Desa Pojok 868

lansia, Desa Pulutan 685 lansia, Desa Keyongan 678, Desa Sembungan 629 lansia, Desa Guli 625 lansia, Desa Jeron 553 lansia, Desa Bendo 436 lansia, dan Desa Rembun 372 lansia). Berikut data kehadiran lansia di posyandu lansia Desa Tegalgi pada 7 bulan terakhir:

Tabel 1.1 Data kehadiran lansia di posyandu lansia Desa Tegalgi  
Bulan Juni-Desember 2012 dan Bulan Januari-Mei 2013

<b>Tahun/Bulan</b>	<b>Hadir</b>	<b>Tidak Hadir</b>	<b>Total Lansia</b>
<b>Tahun 2012</b>			
Juni	96	276	372
Juli	96	276	372
Agustus	96	278	374
September	13	362	375
Oktober	84	291	375
November	80	295	375
Desember	83	293	376
<b>Tahun 2013</b>			
Januari	80	296	376
Februari	85	291	376
Maret	78	298	376
April	69	305	374
Mei	57	317	374

Desa Tegalgi adalah desa yang angka kunjungan lansia ke posyandu lansianya semakin menurun. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 lanjut usia di Desa Tegalgi, 3 lansia menjelaskan bahwa menyukai kegiatan posyandu lansia karena bisa mengerti tekanan darahnya dan keadaan kesehatannya setiap bulan, dan senang bertemu dengan teman-teman lansia yang lain, sehingga selalu hadir dalam kegiatan posyandu lansia. Sedangkan 2 lansia mengatakan hadir di posyandu lansia kadang-kadang saja dan tidak rutin karena lebih senang bercocok tanam dari pada meluangkan waktu untuk ke posyandu karena terkadang merasa badannya masih sehat dan tidak

memerlukan cek rutin tiap bulan, atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di posyandu lansia tersebut. Sedangkan 2 lansia tidak hadir karena tidak ada teman berangkat, atau tidak ada yang mengantar lansia tersebut, atau ingin berangkat tetapi lupa. Sedangkan 3 lansia yang lain mengatakan bahwa tidak hadir karena tidak tahu apa itu posyandu lansia atau kurang mengerti pentingnya kegiatan posyandu lansia.

Berdasarkan dari hasil survey dan wawancara dengan lansia mengenai bagaimana minat dan keaktifan lansia terhadap kunjungan ke posyandu lansia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan lanjut usia ke posyandu lanjut usia di Desa Tegalgi Nogosari Boyolali.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan lanjut usia ke posyandu lanjut usia di Desa Tegalgi Nogosari Boyolali”?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu lansia di Desa Tegalgi Nogosari Boyolali.

Tujuan khusus:

1. Mengetahui pengaruh faktor umur lansia terhadap kunjungan ke posyandu lansia Desa Tegalgiri Nogosari Boyolali.
2. Mengetahui pengaruh faktor jenis kelamin lansia terhadap kunjungan ke posyandu lansia Desa Tegalgiri Nogosari Boyolali.
3. Mengetahui pengaruh faktor pekerjaan lansia terhadap kunjungan ke posyandu lansia Desa Tegalgiri Nogosari Boyolali.
4. Mengetahui pengaruh faktor tingkat pendidikan lansia terhadap kunjungan ke posyandu lansia Desa Tegalgiri Nogosari Boyolali.
5. Mengetahui pengaruh faktor sikap lansia terhadap kunjungan ke posyandu lansia Desa Tegalgiri Nogosari Boyolali.
6. Mengetahui pengaruh faktor dukungan keluarga terhadap kunjungan ke posyandu lansia Desa Tegalgiri Nogosari Boyolali.
7. Mengetahui pengaruh faktor umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, sikap, dan dukungan keluarga lansia terhadap kunjungan lansia ke posyandu lansia Desa Tegalgiri Nogosari Boyolali.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi:

1. Teoritis

Memberi tambahan khasanah pustaka bagi ilmu kesehatan, khususnya dalam bidang keperawatan gerontik.

## 2. Praktis

- a. Bagi Posyandu Lansia, diharapkan penelitian ini mampu memberi gambaran faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, sikap dan dukungan keluarga lansia terhadap posyandu lansia.
- b. Bagi masyarakat, sebagai sarana informasi dan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi lanjut usia dalam mengikuti posyandu lansia serta menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya posyandu sebagai sarana kesehatan bagi masyarakat, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk lebih mendukung kegiatan posyandu lansia.
- c. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam melakukan penelitian serta dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kecenderungan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Sedangkan untuk peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat sebagai data dasar dan referensi dalam penelitian selanjutnya.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian ini belum pernah dilakukan, namun penelitian yang menyerupai dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Lanjut Usia ke Posyandu Lanjut Usia Desa Tegalgiri Nogosari Boyolali” adalah:

1. Handayani, Dwi. Wahyuni (2012) “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia di Posyandu Lansia

Jetis Desa Krajan Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo”. Metode penelitian *kuantitatif* bersifat *analitik*, dengan metode pendekatan *cross sectional*. Lokasi dilakukan di Dukuh Jetis, populasi yang akan diteliti yaitu usia 60-74 tahun dengan sampel 100 lansia. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam mengikuti posyandu lansia.

2. Rosyid, Fahrur Nur., dkk (2009) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di RW VII Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya”. Metode penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan populasi lansia berjumlah 32 orang. Sampel diambil 30 lansia dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variable independen penelitian ini kunjungan lansia ke posyandu lansia, sedangkan variable dependen penelitian ini adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, tingkat pengetahuan, dan pola tempat tinggal. Data dianalisis dengan uji statistik *Regresi Linier Berganda*. Hasil menunjukkan bahwa faktor pekerjaan, dan pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia.
3. Juniardi, Frans (2012) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif*. Pemilihan informan dilakukan dengan tehnik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yaitu: faktor pengetahuan, jarak rumah dengan lokasi posyandu, sarana dan prasarana

yang kurang memadai, kurangnya informasi dari puskesmas tentang jadwal pelaksanaan posyandu lansia, ekonomi dan penghasilan, dukungan keluarga, sikap dan perilaku yang tertutup terhadap posyandu lansia, dan faktor adanya fasilitas lain yang diberikan pemerintah seperti asuransi kesehatan. Hasil menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan lansia adalah: faktor kurangnya informasi mengenai posyandu lansia dari pihak puskesmas, dan faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Penelitian yang pernah dilakukan adalah seperti yang telah diuraikan diatas, sedangkan penelitian yang dilakukan ini adalah dengan menggunakan teknik *kuantitatif*, dengan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified sampling*. Uji analisa data penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square*.